



UIN SUSKA RIAU

©Hak cipta milik UIN Suska Riau

KOLABORASI GURU BIMBINGAN KONSELING DENGAN WALI KELAS DALAM PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR DI MAN 2 KOTA PEKANBARU

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1)
pada Program Studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (S.Pd)
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



OLEH :

DARA GENI PERCA
NIM. 12111622951

PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2025 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul, *Kolaborasi Guru Bimbingan Konseling dengan Wali Kelas dalam Pelaksanaan Bimbingan Karir di MAN 2 Kota Pekanbaru*. yang ditulis oleh Dara Geni Perca NIM. 12111622951 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqayah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru 23 Rajab 1447 H

12 Januari 2026 M

Menyetujui

Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing

Bimbingan Konseling Pendidikan Islam

Suci Habibah M.Pd

NIP. 199404022019032027

Dr. Mhd. Subhan, M.Ed., Ph.D.CHt

NIP. 199005252023211020

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan kolaborasi guru bimbingan konseling dengan wali kelas dalam pelaksanaan bimbingan karir di man 2 kota pekanbaru yang ditulis oleh Dara Geni Perca NIM. 12111622951.Telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Tanggal Jumadil Akhir 1447 H/ 25 November 2025 M. Skripsi ini telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.

Pekanbaru, 4 Jumadil Akhir 1447

25 November 2025

Mengesahkan

Sidang Munaqasyah

Pengaji I

Suci Habibah M. Pd

NIP. 19940402 201903 2 027

Pengaji II

Hasgimanti M. Pd Kons

NIP. 19700404 199603 2 001

Pengaji III

Dra. Suhertina M. Pd

NIP. 19620711 199203 2 002

Pengaji IV

Dr. H. Muslim Affandi, M. Pd

NIP. 19650715 199402 1 001



Prof. Dr. Mardiah Diniaty, M.Pd., Kons
NIP. 19751115 200312 2 001

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dara Geni Perca
NIM : 12111622951
Tempat/ Tanggal Lahir : Minas, 18 Mei 2002
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Strategi Kolaborasi Guru Bimbingan Konseling dalam Pelaksanaan Bimbingan Karir Siswa di MAN 2 Kota Pekanbaru

Menyatakan dengan sebesar-besarnya bahwa:

- Penulisan Skripsi dan Judul di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
- Semua Kutipan yang digunakan karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya
- Oleh sebab itu Skripsi saya ini, saya nyatakan terhindar dari Plagiat
- Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, Dengan ini saya menyatakan siap untuk menerima segala sanksi yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 14 Juli 2025

Yang Membuat Pernyataan



NIM. 12111622951

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga semangat untuk belajar dan menuntut ilmu tetap menyala dan memungkinkan penulis menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kolaborasi Guru Bimbingan Konseling dengan Wali Kelas dalam Pelaksanaan Bimbingan Karir di MAN 2 Kota Pekanbaru” Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memimpin umat manusia dari masa jahiliyah menuju era yang kaya akan ilmu pengetahuan.

Dengan sepenuh hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada Ayah saya Nedial dan ibunda saya Febrita. Mereka telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang dan pengorbanan. dukungan dan bimbingan mereka telah mengantarkan penulis menempuh pendidikan di UIN Suska Riau, hingga berhasil meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1). Penulis sangat menghargai segala usaha dan perjuangan yang tak kenal lelah dari kedua orang tua. Semoga Allah SWT senantiasa mencerahkan rahmat, ridho, dan hidayah-Nya kepada mereka, sebagai balasan atas segala cinta dan pengorbanan yang telah diberikan.

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada dosen pembimbing skripsi, bapak Dr. Mhd. Subhan, M.Ed., Ph.D.Cht atas dedikasi dan komitmennya yang luar biasa. Beliau telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran yang sangat berharga dalam membimbing penulis hingga selesai.



penulisan skripsi ini. Bimbingan dan dukungan Bapak Dr. Subhan telah memberikan inspirasi dan motivasi yang tak ternilai bagi penulis.

Selanjutnya ucapan terimakasih penulis haturkan pada berbagai pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan menuntut ilmu dan menjalankan studi di kampus tercinta UIN Suska Riau, mereka itu adalah:

1. Bapak Prof. Dr Leny Nofianti, MS., SE., Msi., Ak., CA., Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Prof. H. Raihani, M. Ed., Ph. D. Selaku Wakil Rektor I. Bapak Dr. Alex Wenda, S.T., M. Eng, Selaku Wakil Rektor II. Bapak Dr. Harris Simaremare, M.T Selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Amirah Diniyati, M. Pd Kons sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Sukma Erni M. Pd Wakil Dekan I, Prof. Zubaidah Amir MZ S.Pd. M. Pd selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Jhon Pamil, S.Ag., M.A Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Suci Habibah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Pendidikan Islam dan Ibu Hasgimanti, M.Pd, Kons. selaku Sekretaris Jurusan dan juga kepada seluruh dosen dan staff program Studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada dosen pembimbing skripsi, Ibu Dr. Mhd. Subhan, M.Ed., Ph.D.Cht. atas dedikasi dan komitmennya yang luar biasa. Beliau telah meluangkan waktu, tenaga, dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemikiran yang sangat berharga dalam membimbing penulis hingga selesaiya penulisan skripsi ini.

5. Dengan tulus, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Raden Decue Berlian Purnama, M. Si, atas bimbingan dan dukungan yang luar biasa sebagai dosen penasehat akademik. Nasihat dan arahan yang diberikan telah menjadi panduan berharga dalam perjalanan akademik penulis, dan sangat berkontribusi terhadap pencapaian yang diraih.
6. Saya juga menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada Bapak/Ibu Guru Bimbingan dan Konseling serta Bapak/Ibu Wali Kelas di MAN 2 Kota Pekanbaru yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan informasi, serta mendukung proses penelitian ini. Bantuan, bimbingan, dan kerja sama yang diberikan sangat berarti dalam kelancaran penyusunan skripsi ini. Semoga segala kebaikan Bapak/Ibu mendapat balasan dari Allah SWT.
7. Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua saya tercinta, Ayah dan Ibu, yang telah memberikan doa, dukungan moral, motivasi, kasih sayang, dan pengorbanan yang tiada henti selama proses pendidikan ini. Tanpa cinta dan restu kalian, saya tidak akan sampai pada titik ini. Terima kasih atas setiap doa yang dipanjatkan dalam diam dan setiap peluh yang tertumpah demi masa depan saya.
8. Teman-teman BK angkatan 2021 terkhusus BK 8B terutama Amelia Ananda, Najmi Khamisah Tara, Melsy Anggraini, Khairunnisa Arbi, Febriani Dian Sari, Desti Dwi Mufarida, Listy Tiyani, Putri Hayati, dll terimakasih sudah menemani penulis selama perkuliahan dan memberikan doa serta semangat kepada penulis.



- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
9. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada abang dan adik saya tercinta atas doa, dukungan, dan semangat yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini dan selalu ada dalam setiap langkah perjuangan saya.
10. Dan terakhir, kepada diriku sendiri, Dara Geni Perca. Terima kasih telah menunjukkan ketahanan dan kekuatan hingga saat ini. Terima kasih karena selalu berusaha untuk menghadirkan senyuman bagi orang-orang terdekat dan merayakan setiap momen kecil dalam hidup. Meskipun sering kali merasa lelah dan putus asa ketika menghadapi kenyataan yang tidak sesuai harapan, aku bersyukur telah menjadi pribadi yang tak kenal lelah dalam berusaha. Terima kasih telah memilih untuk terus bertahan, meskipun proses penyusunan skripsi ini penuh tantangan, dan telah menyelesaiannya dengan sebaik mungkin. Ini adalah pencapaian terbesar dalam hidupku yang patut dirayakan.

Pekanbaru 14 Juli 2025

Penulis

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan bangga, saya persembahkan skripsi ini kepada orang tua saya yang sudah mendidik saya memotivasi saya sehingga skripsi ini selesai, Kepada dosen Pembimbing saya yang telah membimbing saya, memberikan arahan yang sangat berharga kepada saya, kepada dosen-dosen saya yang sudah mendidik saya, memberikan ilmu pengetahuan kepada saya selama saya menimba ilmu di universitas ini. Serta orang-orang berharga yang hadir dalam hidup saya, teman dan sahabat berharap skripsi saya ini dapat memberikan kontribusi pada bidang bimbingan konseling dan juga menjadi inspirasi bagi generasi mendatang.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya”

(Q.S Al-Baqarah:286)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.

Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah: 5–6)

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Dara Geni Perca, (2025): Kolaborasi Guru Bimbingan Konseling dengan Wali Kelas dalam Pelaksanaan Bimbingan Karir Siswa di MAN 2 Kota Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan 1). kolaborasi yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam pelaksanaan bimbingan karir siswa di MAN 2 Kota Pekanbaru serta 2). faktor pendukung dan penghambat kolaborasi guru bimbingan konseling dan wali kelas dalam pelaksanaan bimbingan karir siswa di MAN 2 kota Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi dengan guru bimbingan konseling dan wali kelas sebagai informan serta 3 orang siswa sebagai informan pendukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kolaborasi guru BK dilakukan melalui lima langkah, yaitu: 1). perencanaan bersama, 2). pelaksanaan layanan, 3). evaluasi, 4). pelaporan, dan 5). tindak lanjut. Faktor pendukung dalam pelaksanaan kolaborasi ini adalah 1). adanya kesamaan visi dan 2). dukungan dari pihak sekolah, 3). adanya pembagian peran, 4). adanya teknologi yang mendukung. Sementara itu, faktor penghambatnya meliputi 1). keterbatasan waktu untuk berkoordinasi, 2). kurangnya komunikasi efektif, dan 3). belum adanya jadwal koordinasi yang rutin.

Kata Kunci: *Kolaborasi, Guru Bimbingan dan Konseling, Wali Kelas, Bimbingan Karir*

UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Dara Geni Perca, (2025): Collaborative of Guidance and Counseling Teachers in Implementing Student Career Guidance at MAN 2 Pekanbaru City

This study aims to describe 1). the collaboration carried out by Guidance and Counseling (BK) teachers in implementing student career guidance at MAN 2 Pekanbaru City and 2). the supporting and inhibiting factors of collaboration between guidance and counseling teachers and homeroom teachers in implementing student career guidance at MAN 2 Pekanbaru City. This study uses a qualitative approach with a descriptive method, with data collection techniques through interviews and documentation with guidance and counseling teachers and homeroom teachers as informants and 3 students as supporting informants. The results of the study indicate that the BK teacher collaboration strategy is carried out through five steps, namely: 1). joint planning, 2). service implementation, 3). evaluation, 4). reporting, and 5). follow-up. The supporting factors in implementing this collaboration are 1). the existence of a common vision and 2). support from the school, 3). the existence of a division of roles, 4). the existence of supporting technology. Meanwhile, the inhibiting factors include 1). limited time for coordination, 2). lack of effective communication, and 3). the absence of a routine coordination schedule.

Keywords: *Collaboration, Guidance and Counseling Teacher, Homeroom Teacher, Career Guidance*



ملخص

دارا جيني بيرتشا، (٢٠٢٥): (إستراتيجية التعاون بين معلم الإرشاد والتوجيه ومعلم الصف في تنفيذ الإرشاد المهني في المدرسة الثانوية الحكومية الإسلامية ٢ بكتارو

يهدف هذا البحث إلى وصف إستراتيجية التعاون بين معلم الإرشاد والتوجيه ومعلم الصف في تنفيذ الإرشاد المهني في المدرسة الثانوية الحكومية الإسلامية ٢ بكتارو .يعود هذا البحث إلى الأهمية الكبيرة لدور معلمي التوجيه والإرشاد ومعلمي الفصول في مساعدة الطلاب على التخطيط مستقبلهم المهني من خلال تعاون فعال .استخدم هذا البحث منهجًا كيسيًا بأسلوب وصفي .تم جمع البيانات من خلال المقابلة والملاحظة والتوثيق مع معلمي التوجيه والإرشاد ومعلمي الفصول والطلاب .أظهرت نتائج البحث أن إستراتيجية التعاون المطبقة تشمل التخطيط المشترك، وتنفيذ خدمات الإرشاد المهني بشكل منسق بالإضافة إلى التقييم والمتابعة الدورية .كانت العوائق الرئيسية في هذا التعاون هي قلة وقت الاجتماعات وضعف التواصل .ومع ذلك، من خلال نهج التواصل المفتوح، وتوزيع الأدوار الواضح، والاستفادة من التكنولوجيا، يمكن أن يسير التعاون بفعالية في دعم الإرشاد المهني للطلاب.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI	
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PENGHARGAAN	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTO	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
ملخص	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTARGAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Alasan Memilih Judul	4
C. Penegasan Istilah	4
D. Masalah Penelitian	5
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kolaborasi	9
B. Guru Bimbingan Konseling	16
C. Guru Wali Kelas	21
D. Bimbingan Karir	22
E. Proposisi	28
F. Penelitian yang Relevan	30



BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan Penelitian	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
C. Informan Penelitian	37
D. Teknik pengumpulan data	38
E. Langkah-langkah Penelitian	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	42
B. Penyajian Data	60
C. Pembahasan dan hasil penelitian	76
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIARAN-LAMPIRAN	89

**DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana	48
Tabel 4.2 Nama Pimpinan	53
Tabel 4.3 Tenaga Pengajar	54
Tabel 4.4 Tenaga Administrasi	56
Tabel 4.5 Tenaga Pustaka	58
Tabel 4.6 Tenaga Laboran	58
Tabel 4.7 Siswa	59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Struktur Organisasi	46
---------------------------------------	----



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Balasan Pra riset	89
Lampiran 2 Disposisi	90
Lampiran 3 Sk pembimbing skripsi	91
Lampiran 4 Pengesahan perbaikan ujian proposal	92
Lampiran 5 Acc revisi sempro penguji 1 & 2	93
Lampiran 6 Acc Instrumen penelitian	94
Lampiran 7 nstrumen Wawancara	95
Lampiran 8 Surat Izin Riset	100
Lampiran 9 Dokumentasi	101

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bimbingan karir di sekolah merupakan langkah strategis yang penting untuk membantu siswa memahami tujuan pendidikan dan karir mereka di masa depan. Layanan ini menjadi kunci dalam meningkatkan siswa dapat diarahkan untuk mengidentifikasi bakat, minat, dan peluang karir yang sesuai, sehingga meningkatkan motivasi mereka untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.¹ Namun pada kenyataannya di kalangan siswa sekolah menengah atas, sering kali merasa bingung dengan pilihan yang mereka miliki, seperti memilih jurusan yang tidak sesuai dengan bakat dan minat mereka, atau mengikuti pilihan orang tua, bahkan ada yang masih belum tahu ke arah mana mereka ingin melangkah. Situasi ini jelas menjadi tantangan dalam dunia pendidikan, terutama dalam bidang bimbingan dan konseling. Oleh karena itu, guru bimbingan dan konseling perlu memahami kondisi serta permasalahan yang dihadapi oleh siswa agar dapat memberikan layanan bimbingan dan konseling yang tepat.²

Bimbingan konseling berfungsi sebagai penyedia layanan yang membantu siswa mengenali potensi, minat, dan bakat yang mereka miliki.

¹ Hasan Basri “Kesesuaian antara Bakat dan Minat dalam Menentukan Jurusan Pendidikan Tinggi Melalui Bimbingan Karir di Sekolah Menengah Atas” Universitas Negeri Padang (2021) hlm. 42-43

² Chandra Budiman, “Layanan Bimbingan Karir Teori Donal E. Super Guna Meningkatkan Kematangan Karir Pada Peserta Didik, *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha* Vol 11, No. 1(2020) hlm. 23

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru BK memiliki kemampuan untuk memberikan informasi yang akurat serta dukungan emosional yang dibutuhkan siswa dalam proses pengambilan keputusan karir.³ Sementara itu, wali kelas memiliki hubungan yang lebih dekat dengan siswa, sehingga mereka dapat lebih mudah mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi siswa. Kerja sama antara kedua pihak ini diharapkan dapat menciptakan suasana yang mendukung bagi siswa untuk menjelajahi berbagai pilihan karir.⁴

Dengan kolaborasi yang efektif, guru bimbingan konseling dan wali kelas serta pihak lainnya dapat merancang program bimbingan karir yang lebih menyeluruh dan terintegrasi. Program ini tidak hanya akan memberikan informasi tentang berbagai pilihan karir, tetapi juga membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk mencapai tujuan karir mereka. Dengan demikian, siswa akan lebih siap dan percaya diri dalam menghadapi masa depan. Teori yang relevan adalah Teori Keterhubungan Sosial (Social Connectedness Theory), yang menekankan pentingnya hubungan interpersonal dalam mendukung perkembangan individu. Dalam konteks ini, kolaborasi antara guru bimbingan konseling dan wali kelas serta pihak lainnya dapat dilihat sebagai upaya untuk menciptakan jaringan dukungan yang kuat bagi siswa.

Teori ini menunjukkan bahwa siswa yang merasa terhubung dengan orang-orang di sekitar mereka, termasuk guru dan teman sebaya, cenderung

³ Sawal Mahaly “Efektivitas Pelaksanaan Layanan Bimbingan Pribadi Oleh Guru Bimbingan Konseling”, *Jurnal Bimbingan Konseling Islam* Vol.4 No.1,(2021) hlm. 2

⁴ Emasari Wulandari “Peran Guru Kelas Dalam Pelaksanaan Bimbingan Konseling”, *Jurnal Bimbingan dan Konseling Pandohop*, Vol.3 No. 2 (2023) hlm.11

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki motivasi yang lebih tinggi dan lebih mampu mengatasi tantangan dalam pengambilan keputusan karir. Dengan membangun hubungan yang kuat dan saling mendukung antara guru BK dan pihak lainnya, siswa akan lebih mudah untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka, serta mendapatkan informasi yang diperlukan untuk membuat keputusan yang tepat mengenai masa depan mereka.

Berdasarkan hasil pra-riset yang dilakukan di MAN 2 Kota Pekanbaru, ditemukan bahwa pelaksanaan bimbingan karir masih menghadapi sejumlah hambatan yang secara langsung berkaitan dengan lemahnya kolaborasi antara guru BK dan wali kelas. Salah satu permasalahan utama ialah komunikasi yang belum berjalan secara efektif di antara kedua pihak. Informasi penting mengenai kondisi siswa, seperti potensi, minat, kebutuhan, serta aspirasi karir, belum terdistribusi secara optimal antara guru BK dan wali kelas. Akibatnya, layanan bimbingan karir yang diberikan cenderung bersifat sepihak dan belum mampu menggambarkan kebutuhan siswa secara komprehensif, karena tidak didukung oleh masukan yang memadai dari wali kelas yang lebih intens berinteraksi dengan peserta didik dalam kegiatan sehari-hari. Kendala berikutnya adalah keterbatasan waktu yang dimiliki oleh guru BK maupun wali kelas. Beban tugas yang padat membuat kesempatan untuk mengadakan koordinasi rutin menjadi sangat terbatas. Kondisi ini menyebabkan proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi bimbingan karir belum berjalan maksimal dan sering kali tertunda. Minimnya ruang koordinasi turut memperlemah kolaborasi antara kedua pihak, sehingga pelaksanaan bimbingan karir tidak mencapai hasil yang optimal.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melihat kondisi tersebut, diperlukan suatu kolaborasi yang jelas, terarah, dan mudah diterapkan oleh guru BK serta wali kelas dalam menjalankan peran mereka secara sinergis. Strategi ini diharapkan mampu mengatasi hambatan komunikasi dan keterbatasan waktu, sekaligus memperkuat kerja sama sehingga layanan bimbingan karir menjadi lebih terstruktur, terintegrasi, dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

B. Alasan Memilih Judul

Alasan saya memilih judul ini dikarenakan judul ini belum banyak diteliti orang lain dan merupakan persoalan masih baru dan juga judul ini relevan dengan bidang keilmuan saya, lokasi masalah yang saya teliti sangat mudah diakses serta judul ini masih banyak menimbulkan berbagai macam permasalahan sehingga saya tertarik memilih judul ini.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini maka, perlu penegasan adanya istilah. Beberapa istilah yang terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kolaborasi: Merupakan pendekatan yang melibatkan kerja sama antara dua atau lebih pihak, dalam hal ini antara guru bimbingan konseling dan wali kelas, untuk mencapai tujuan bersama. Dalam konteks bimbingan karir, kolaborasi ini bertujuan untuk memberikan dukungan yang lebih menyeluruh kepada siswa dalam merencanakan dan mengembangkan karir mereka.
2. Guru Bimbingan Konseling: Seorang pendidik yang berperan penting dalam memberikan bimbingan dan konseling kepada siswa. Tugas utama mereka



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah membantu siswa mengenali potensi, minat, dan bakat, serta memberikan informasi tentang pilihan karir dan pendidikan selanjutnya.

3. Bimbingan Karir: Suatu proses yang dirancang untuk mendukung siswa dalam merencanakan dan mengembangkan jalur karir mereka. Bimbingan karir meliputi identifikasi minat dan bakat, eksplorasi berbagai pilihan karir, serta pengembangan keterampilan yang diperlukan untuk mencapai tujuan karir.
4. Pelaksanaan Bimbingan Karir: Merupakan tahapan strategi dan program bimbingan karir diterapkan di sekolah. Ini melibatkan berbagai kegiatan, seperti seminar, lokakarya, dan sesi konseling individu, yang bertujuan untuk memberikan informasi dan dukungan kepada siswa dalam merencanakan masa depan mereka.

D. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

- a. Komunikasi antara guru BK dan wali kelas belum berjalan secara optimal, sehingga informasi penting terkait potensi, minat, kebutuhan, dan perkembangan siswa tidak tersampaikan secara menyeluruh
- b. Belum adanya mekanisme kolaborasi yang terstruktur, baik dalam bentuk prosedur, pedoman, maupun pembagian peran yang jelas antara guru BK dan wali kelas dalam pelaksanaan bimbingan karir.
- c. Koordinasi antara guru BK dan wali kelas masih jarang dilakukan, karena keterbatasan waktu dan padatnya jadwal masing-masing pihak.
- d. Pelaksanaan bimbingan karir masih bersifat sepihak, lebih banyak dilakukan oleh guru BK tanpa dukungan maksimal dari wali kelas yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

memiliki akses lebih dekat dengan siswa dalam kegiatan belajar sehari-hari

- e. Kurangnya pertukaran data dan informasi perkembangan siswa, sehingga proses bimbingan karir tidak selalu didasarkan pada sumber informasi yang lengkap dan akurat.
- f. Evaluasi bimbingan karir tidak selalu melibatkan wali kelas, sehingga tindak lanjut terhadap kebutuhan siswa menjadi kurang terpantau.
- g. Belum optimalnya kerja sama dalam memonitor kesiapan karir **siswa**, baik dari aspek minat, kemampuan akademik, maupun pilihan studi/pekerjaan.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis menyadari bahwa untuk meneliti masalah-masalah di atas terlalu luas, dan juga mengingat sangat terbatasnya waktu, sarana dan prasarana yang kurang maka penulis membatasi penelitian ini Sebatas Kolaborasi Guru Bimbingan Konseling dengan Wali Kelas dalam Pelaksanaan Bimbingan Karir Siswa di MAN 2 Kota Pekanbaru dan faktor yang mempengaruhinya.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari Batasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Kolaborasi Guru Bimbingan Konseling dengan Wali Kelas Pelaksanaan Bimbingan Karir Siswa?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Apa saja faktor Pendukung dan Penghambat kolaborasi guru Bimbingan Konseling dengan Wali Kelas dalam Pelaksanaan Bimbingan Karir Siswa ?

E. Tujuan Penelitian

Mengacu kepada uraian rumusan masalah yang telah ada, maka penulis mengemukakan beberapa tujuan penelitian di antaranya :

1. Mengetahui Kolaborasi Guru Bimbingan Konseling dengan Wali Kelas dalam Pelaksanaan Bimbingan Karir Siswa.
2. Mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dari Kolaborasi Guru Bimbingan Konseling dengan Wali Kelas dalam Pelaksanaan Bimbingan Karir Siswa.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi :

1. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna sebagai syarat untuk peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan Strata 1 (S1) Pada program studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, serta melatih keterampilan penulis dalam memahami teori yang di pelajar.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan bisa menjadi bentuk informasi sebagai suatu keilmuan bagi peneliti yang ingat melakukan penelitian atau menjadikan temuan dari penelitian ini sebagai bahan kajian atau referensi.

3. Manfaat Praktis



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Penelitian ini dapat menjadi pertimbangan akademik dalam melakukan Kolaborasi Guru Bimbingan Konseling dengan Wali Kelas dalam Pelaksanaan Bimbingan Karir Siswa merupakan sesuatu yang sangat penting.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kolaborasi

Dalam kajian Pustaka ini akan membahas teori-teori yang berhubungan dengan penelitian, dimulai dari pengertian umum sampai pada pengertian yang *focus* pada permasalahan yang sedang di bahas untuk menghimpun informasi yang relevan. Sehingga dapat menjadi sebuah acuan dasar teori untuk objek yang di teliti.

1. Pengertian Kolaborasi

Kolaborasi diartikan sebagai kerja sama dalam mencapai tujuan yang sama. Hal ini merupakan salah satu bentuk proses sosial yang paling dasar. Secara umum, kolaborasi melibatkan pembagian tugas, di mana setiap individu bertanggung jawab atas pekerjaan tertentu guna mencapai tujuan bersama. Secara lebih luas, menyatakan bahwa kolaborasi adalah pendekatan yang digunakan oleh para profesional untuk mencapai tujuan bersama. Ini menunjukkan bahwa semua pihak yang terlibat harus memiliki tujuan yang sama dan tidak boleh saling bertentangan, sehingga diperlukan proses bersama dalam hal perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut. Yang menekankan bahwa efektivitas kolaborasi terletak pada perencanaan dan pelaksanaan yang dilakukan secara kolektif⁵

⁵ Trivena mailiana koroh, kolaborasi komponen pendidikan dalam mewujudkan pembelajaran pada siswa. Jurnal ilmiah ilmu kependidikan vol.5 no.2 2021 hlm.7-8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Abdulsyani, Rousek, dan Warren, kolaborasi diartikan sebagai kerja sama untuk mencapai tujuan yang sama. Ini merupakan salah satu bentuk proses sosial yang paling mendasar. Umumnya, kolaborasi melibatkan pembagian tugas, di mana setiap individu bertanggung jawab atas pekerjaan tertentu untuk mencapai tujuan bersama.⁶

Kolaborasi ini dilakukan melalui komunikasi yang efektif, yang pada gilirannya menghasilkan gagasan dan ide-ide baru. Tujuannya adalah untuk membangun hubungan dengan pihak-pihak lain yang terlibat dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling.⁷

Istilah "kolaboratif" berasal dari bahasa Inggris, yaitu "collaborative," yang berarti bekerja sama, atau "collaboration," yang berarti kerja sama. Dalam konteks yang lebih luas, Frans & Bursuck (1996) mendefinisikan kolaboratif sebagai pendekatan yang dipilih oleh para profesional untuk mencapai tujuan bersama. Ini menunjukkan bahwa individu yang terlibat dalam kolaborasi harus memiliki tujuan yang sama dan tidak boleh berbeda, sehingga diperlukan mekanisme untuk perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut secara kolektif agar tujuan bersama dapat tercapai. Pendapat ini sejalan dengan pernyataan Schmidt (2003) yang menekankan bahwa dalam pelaksanaan kolaboratif yang efektif, perencanaan dan pelaksanaan harus dilakukan sebagai usaha bersama.

⁶ Edward M Marshall, "Transforming The Way We Work: The Power of the Collaborative Work Place." hlm 38-39

⁷ Awaldin Lambause & Hasan Lambause, "Strategi Kolaborasi Dalam Manajemen Pelayanan" 8, no. 4 (2024):hlm. 252-258.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kolaborasi adalah usaha bersama atau individu atau antar kelompok untuk mencapai satu atau lebih tujuan.⁸

2. Bentuk – Bentuk Kolaborasi

Adapun bentuk usaha yang dilakukan guru bimbingan konseling dengan guru wali kelas adalah :

Bentuk-bentuk kolaborasi:

a. Pertemuan Rutin:

Guru BK dan wali kelas dapat mengadakan pertemuan rutin (misalnya bulanan) untuk membahas perkembangan siswa, baik akademik maupun non-akademik, termasuk minat dan bakat mereka. Dalam pertemuan ini, guru BK dapat memberikan informasi tentang program bimbingan karir yang tersedia di sekolah, sedangkan wali kelas dapat memberikan informasi tentang potensi dan tantangan yang dihadapi siswa di kelas.

b. Penanganan Siswa Bermasalah:

Guru BK dan wali kelas dapat bekerja sama untuk mengidentifikasi siswa yang mengalami kesulitan dalam memilih karir atau yang memiliki masalah yang dapat menghambat pilihan karir mereka. Guru BK dapat memberikan konseling individu atau kelompok, sedangkan wali kelas dapat memberikan dukungan emosional dan membantu siswa dalam mengatasi masalah yang mereka hadapi.

c. Pemberian Motivasi:

⁸ Agus Sarifudin Metode Kolaborasi dalam Supervisi Pendidikan Berbasis Al- Qur'an. Vol.12 No. 02 2023 hlm. 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru BK dan wali kelas dapat memberikan motivasi kepada siswa melalui berbagai cara, seperti memberikan contoh sukses, berbagi pengalaman, atau mengadakan kegiatan yang menginspirasi. Guru BK dapat memberikan motivasi melalui presentasi atau video, sedangkan wali kelas dapat memberikan motivasi melalui pembicaraan langsung dengan siswa.

d. Kegiatan Bimbingan Karir Bersama:

Guru BK dan wali kelas dapat bekerja sama untuk menyelenggarakan kegiatan bimbingan karir bersama, seperti workshop, seminar, atau kunjungan lapangan. Kegiatan ini dapat membantu siswa untuk mendapatkan informasi lebih banyak tentang berbagai pilihan karir yang tersedia dan membantu mereka dalam membuat keputusan yang tepat.

e. Pengidentifikasi Siswa yang Membutuhkan Bimbingan Khusus:

Guru BK dan wali kelas dapat bekerja sama untuk mengidentifikasi siswa yang membutuhkan bimbingan karir yang lebih intensif. Guru BK dapat melakukan wawancara atau tes bakat dan minat, sedangkan wali kelas dapat memberikan informasi tentang siswa yang memiliki potensi atau kesulitan tertentu.

f. Alih Tangan Kasus:

Jika seorang siswa mengalami masalah yang lebih kompleks atau membutuhkan bantuan dari profesional lain, guru BK dan wali kelas dapat melakukan alih tangan kasus ke pihak yang tepat. Misalnya, jika seorang siswa mengalami masalah psikologis yang serius, guru BK dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wali kelas dapat mengarahkan siswa tersebut ke psikolog atau konselor profesional.

g. Saling Memberikan Informasi dan Dukungan:

Guru BK dan wali kelas dapat saling memberikan informasi tentang perkembangan siswa, baik akademik maupun non-akademik. Wali kelas dapat memberikan informasi tentang prestasi atau kesulitan siswa di kelas, sedangkan guru BK dapat memberikan informasi tentang potensi dan minat siswa yang terdeteksi dalam bimbingan karir. Mereka juga dapat saling memberikan dukungan dan motivasi kepada siswa, serta memberikan saran dan rekomendasi terkait pilihan karir yang sesuai dengan minat dan potensi siswa.

Dengan adanya kolaborasi yang efektif antara guru BK dan wali kelas, siswa dapat mendapatkan bimbingan karir yang lebih komprehensif dan terarah, sehingga mereka dapat membuat keputusan karir yang tepat dan sesuai dengan potensi serta minat mereka.⁹

3. Tujuan Kolaborasi

Sebelum menentukan jenis kolaborasi yang akan dilaksanakan, setiap guru harus mengetahui jenis pelayanan yang akan diberikan setelah:

- a. Menjalin hubungan baik dengan pihak lain yang terlibat dalam pelaksanaan program bimbingan dan konseling

⁹ Ma'fiah, Siti "Kerjasama Guru Bimbingan dan Konseling Dengan Wali Kelas dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMAN 12 Banjarmasin (2020) hlm.7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Memperoleh masukan ide dan tenaga yang diperlukan untuk melaksanakan program orientasi-konseling.¹⁰

4. Langkah- langkah Kolaborasi

- a. Perencanaan: menetapkan topik yang akan dibahas, meminta kepala sekolah untuk mengundang pihak lain dan menyiapkan anggaran, melakukan komunikasi dengan pihak yang akan di ajak berkolaborasi, mengatur waktu dan juga tempat yang akan digunakan dalam melakukan kolaborasi nantinya
- b. Pelaksanaan: Kolaborasi dilakukan dengan beberapa pihak misalnya
 1. Orang tua yaitu dengan memberikan dukungan untuk menyukseskan proses pembelajaran peserta didik
 2. Guru Mata Pelajaran yaitu dengan melakukan beberapa kegiatan misalnya diagnosis kesulitan belajar serta diskusi tentang kondisi pembelajaran yang kondusif
 3. Ahli lain yaitu dengan melakukan kegiatan layanan bimbingan konseling tersebut dengan ahli lain tersebut sesuai dengan bidang dan pekerjaannya.
 4. Lembaga lain yaitu dengan cara melakukan peningkatan mutu layanan bimbingan konseling dalam bentuk naskah kerja sama.
 5. Evaluasi kegiatan evaluasi dilakukan terhadap proses dan hasil kolaborasi
 6. Pelaporan pembuatan laporan kegiatan dan pengarsipan laporan

¹⁰Choirul Saleh, Modul Konsep, Pengertian, dan Tujuan Kolaborasi Edisi 1 hlm.41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelaporan merupakan langkah lanjutan setelah evaluasi. Isi dalam pelaporan lebih bersifat mendeskripsikan dan memberi uraian analisis terhadap hasil-hasil yang telah dicapai dalam kegiatan evaluasi sebelumnya. Pelaporan pada hakikatnya merupakan kegiatan menyusun dan mendeskripsikan seluruh hasil yang telah dicapai dalam evaluasi proses maupun hasil dalam format laporan yang dapat memberikan informasi kepada seluruh pihak yang terlibat tentang keberhasilan dan kekurangan dari program bimbingan dan konseling yang telah dilakukan.

Terdapat aspek pokok yang perlu diperhatikan dalam penyusunan laporan, yaitu;

- a. sistematika laporan hendaknya logis dan dapat dipahami,
- b. deskripsi laporan yang disusun hendaknya memperhatikan kaidah penulisan dan kebahasaan yang telah dibakukan, dan
- c. laporan pelaksanaan program bimbingan dan konseling harus dilaporkan secara akurat dan tepat waktu. Akurasi laporan yang dibuat menggambarkan detil keseluruhan layanan yang telah dilakukan. Bersifat tepat waktu berarti laporan harus diserahkan kepada pihak terlibat dan berkepentingan sesuai dengan waktu yang telah disepakati bersama.¹¹
- d. Tindak lanjut dalam evaluasi program bimbingan dan konseling terbagi menjadi dua jenis: tindak lanjut sebagai bagian dari

¹¹ Kemendikbud, *Panduan Operasional Penyelenggaran Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Atas (SMA)*, 2016 hlm 89

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaan layanan dan tindak lanjut sebagai tahap akhir evaluasi.

Tindak lanjut dalam pelaksanaan layanan adalah respons cepat terhadap refleksi guru bimbingan atau konselor atas permasalahan yang teridentifikasi selama layanan.

- e. Tindak lanjut dalam kegiatan evaluasi melibatkan peninjauan ulang program berdasarkan hasil evaluasi. Jika hasil evaluasi baik, guru bimbingan atau konselor dapat mengembangkan atau meningkatkan program untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi.

Tindak lanjut pelaksanaan program bimbingan dan konseling akan menjadi alat penting untuk mengambil keputusan apakah program dilanjutkan, direvisi, atau dihentikan, meningkatkan program, serta digunakan untuk mendukung perubahan-perubahan dalam sistem sekolah.¹²

B. Guru Bimbingan Konseling

1. Pengertian Guru Bimbingan Konseling

Bimbingan dan konseling adalah suatu proses bantuan terhadap individu dalam mengarahkan atau memandu mereka untuk mengatasi masalah mereka dan melewati masa kritis yang mereka alami untuk mencapai tujuan yang diharapkan.¹³

Bimbingan dan Konseling merupakan salah satu bentuk pertolongan diberikan kepada individu untuk menyelesaikan permasalahan hidupnya

¹² Kemendikbud, *Panduan Operasional Penyelenggaran Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Atas (SMA)*, 2016 hlm 92

¹³ Prayitno, Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 112

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui wawancara, atau menggunakan metode yang disesuaikan dengan keadaan individu menghadapi untuk mencapai kesejahteraan hidup.

2. Tugas Guru Bimbingan Konseling

Pemberian guru bimbingan dan konseling Mengacu pada Peraturan No. 111 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2014 dan Pedoman Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling di Sekolah, penilaian kinerja guru/konselor bimbingan dan konseling dapat diuraikan dalam aspek-aspek berikut.

a. Analisis Kebutuhan

Program bimbingan dan konseling seharusnya disusun berdasarkan data kebutuhan peserta didik, sekolah, dan orang tua (Permedikbud No 111 Tahun 2014:29). Hal ini menjadi tanggung jawab guru BK di sekolah. Namun, dalam prakteknya, banyak guru BK yang tidak melakukan asesmen kebutuhan sebelum merancang program BK. Di lebih dari sebagian besar sekolah yang diteliti di 10 Kabupaten/Kota, guru BK menyatakan telah menyebarkan instrumen untuk mengases kebutuhan siswa, tetapi hasil dari instrumen tersebut tidak digunakan untuk menyusun program BK. Bahkan, hasil asesmen tersebut tidak diproses lebih lanjut untuk menjadi dasar dalam penyusunan program BK. Selain itu, banyak guru BK yang menyusun program yang sama setiap tahunnya, padahal kebutuhan peserta didik bisa berbeda setiap tahunnya. Guru BK merasa bahwa asesmen kebutuhan itu sulit dilaksanakan, sehingga program BK yang dibuat cenderung disalin dari tahun sebelumnya, dari guru BK di sekolah lain, atau bahkan dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

internet. Ketidakmampuan guru BK dalam mengolah dan menganalisis hasil asesmen menjadi faktor utama yang menyebabkan tidak dilaksanakannya penyusunan program yang berbasis pada kebutuhan peserta didik, di samping faktor motivasi, tanggung jawab, dan dukungan dari kepala sekolah.

b. Perencanaan Program BK

Setelah asesmen, guru BK perlu memiliki kompetensi untuk mengubah hasil asesmen menjadi program BK yang tepat sasaran. Program tersebut direncanakan dalam bentuk tahunan, semesteran, bulanan, mingguan, hingga harian. Namun, banyak guru BK yang menyusun program tanpa mengikuti pedoman POPBK yang berlaku karena kurangnya sosialisasi dan pelatihan khusus. Mereka lebih mengandalkan ilmu yang didapatkan di kuliah yang sudah tidak relevan lagi. Meski begitu, hampir semua guru BK telah membuat Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) dengan tujuan, materi, dan metode yang cukup baik, namun implementasinya masih kurang optimal. Selain itu, hampir semua guru BK tidak memperhitungkan sarana dan biaya dalam perencanaan program, yang penting untuk kelancaran layanan. Hal ini menunjukkan kurangnya dukungan dari pihak sekolah terhadap program BK.

c. Pelaksanaan Layanan Bk

Tahap pelaksanaan layanan BK harus sesuai dengan perencanaan dan memperhatikan penggunaan data serta waktu. Program yang telah dirancang seharusnya dituangkan dalam Rencana Pelaksanaan Layanan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(RPL) yang mencakup tujuan, materi, kegiatan, sumber bahan, dan instrumen penilaian. Namun, beberapa sekolah masih menggunakan RPL tahun ajaran 2018 karena RPL 2019 belum selesai. Sebagian besar guru BK mengungkapkan bahwa tidak semua program dapat dilaksanakan, terutama bimbingan klasikal yang terkendala jadwal kelas. Untuk konseling, banyak guru BK merasa bahwa layanan mereka lebih bersifat kuratif, bukan preventif atau pengembangan. Pelaksanaan layanan karir juga belum optimal karena hanya beberapa sekolah yang menggunakan kuesioner karir. Jenis layanan yang paling sering dilakukan adalah konseling individual dan kelompok, yang lebih fokus pada masalah tertentu seperti belajar atau disiplin. Beberapa guru BK tidak menggunakan model konseling tertentu, dan lebih mengutamakan penyelesaian masalah siswa. Kolaborasi dengan guru mata pelajaran dan kepala sekolah juga dilakukan untuk menangani masalah siswa, begitu pula dengan kerjasama dengan BKKBN. Namun, terdapat masalah manipulasi bukti pelaksanaan layanan untuk kepentingan administrasi. Kegiatan pendukung seperti kunjungan rumah juga sering dilakukan untuk membahas masalah siswa dengan orangtua.

d. Evaluasi dan Tindak Lanjut BK

Evaluasi BK adalah proses untuk menilai keefektifan program dalam mencapai tujuannya. Hasil studi menunjukkan bahwa beberapa sekolah melakukan evaluasi setiap semester, tetapi sering kali program BK yang dirancang tetap sama setiap tahun. Bahkan, ada sekolah yang tidak melakukan evaluasi sama sekali. Beberapa guru BK juga kesulitan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuat alat evaluasi program, sehingga mereka tidak tahu apakah layanan BK berhasil atau efektif. Selain itu, hanya beberapa guru BK yang membuat laporan atau tindak lanjut untuk kegiatan konseling dan kunjungan rumah.

e. Kegiatan Pendukung

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja guru BK adalah ketidaklaksanaan berbagai kegiatan pendukung, seperti penyusunan instrumen BK, pengumpulan data, konferensi kasus, dan referal. Kegiatan yang cukup berhasil adalah kunjungan rumah (home visit). Selain itu, kegiatan pengembangan diri juga penting. Pengembangan diri dapat dilakukan melalui pelatihan, seminar, workshop, dan MGBK. Meski beberapa guru BK telah mengikuti pelatihan, materi yang diberikan sering kali tidak sesuai dengan tugas dan fungsi mereka, sehingga terkesan seperti program proyek tanpa fokus. MGBK juga sering dilakukan, namun jika ada masalah yang memerlukan narasumber eksternal, guru BK tidak mendapat dukungan dari Dinas Pendidikan. Selain itu, banyak guru BK yang kurang produktif dalam penelitian, yang seharusnya bisa digunakan untuk menyelesaikan masalah siswa melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK), bukan hanya untuk kenaikan pangkat. Pelatihan penulisan PTK akan sangat membantu guru BK dalam mengembangkan penelitian yang relevan dengan tugas mereka.¹⁴

¹⁴ Syaiful Bahri and Penulis Korespondensi, "Studi Evaluasi Kinerja Guru Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah," *Jurnal Pencerahan* 14, no. 1 (2020) hlm. 19

C. Guru Wali Kelas

1. Defenisi Guru Wali Kelas

Wali kelas diartikan sebagai guru yang diberi tanggung jawab memimpin dan mengurus suatu kelas. Guru atau pendidik adalah orang pertama yang mempunyai pengaruh terhadap kehidupan anak setelah keluarga, khususnya guru, karena ia berperan sebagai guru dan sebagai orang tua. Oleh karena itu dalam hubungan sosial di lingkungan sekolah yang terpenting adalah terjalinnya komunikasi yang baik antara guru kelas dengan guru murid-muridnya. Hubungan yang baik antara guru dan siswa akan sangat membantu dalam mengembangkan perilaku dan semangat belajar siswa. guru dan siswa merupakan dua faktor yang sangat penting dalam pendidikan dan keduanya harus sama-sama aktif. Oleh karena itu, dalam memberikan pembinaan dan bimbingan, guru kelas harus dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan profesional.¹⁵

2. Tugas Guru Wali Kelas

Guru wali kelas adalah guru yang selain mengajar, juga diberi tugas tertentu, yaitu mengelola siswa kelas tertentu, dan bertanggung jawab ikut serta dalam kegiatan bimbingan dan konseling di kelasnya. Wali kelas sebagai mitra kerja konselor, juga memiliki tugas-tugas bimbingan dan konseling, yaitu:

- a. Membantu guru bimbingan dan konseling dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang menjadi tanggung jawabnya.



- b. Membantu memberikan kesempatan dan kemudahan bagi siswa khususnya pada kelas itu. Merupakan tanggung jawab mereka untuk berpartisipasi dalam layanan bimbingan dan konseling.
- c. Memberikan informasi kepada guru pembimbing tentang kondisi siswa agar dapat menerima layanan bimbingan dan konseling.
- d. Menghadiri konferensi kasus.¹⁶

D. Bimbingan Karir

1. Pengertian Bimbingan Karir

Bimbingan karir adalah proses membantu individu dalam memilih, mempersiapkan, dan menyesuaikan diri terhadap pekerjaan atau karir hidupnya secara menyeluruh. Tujuannya meliputi: mengenal potensi diri, memahami dunia kerja, membuat keputusan karir yang rasional, dan membentuk sikap positif terhadap masa depan. Dari pengertian ini, dapat disimpulkan bahwa bimbingan karir adalah bantuan yang diberikan oleh pembimbing kepada siswa dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah terkait karir.¹⁷

Bimbingan karir adalah proses pemberian arahan dan pendampingan untuk kehidupan masa depan seseorang. Ini juga merupakan cara untuk mendorong individu agar memiliki keinginan untuk memilih karir mereka sendiri. Proses ini berfokus pada pemahaman tentang jalur karir yang akan

¹⁶ Syofianti Engreini, Buku Panduan Manajemen Tugas Wali Kelas Berbasis Teknologi Informasi hlm.15 2020

¹⁷ Nugraheni T, bimbingan dan konseling karir yogyakarta 2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditempuh di masa depan.¹⁸

Bimbingan dan konseling karir (*vocational guidance*) adalah salah satu bentuk bimbingan yang bertujuan membantu peserta didik dalam mengatasi masalah karir, agar mereka dapat menyesuaikan diri dengan baik, baik pada saat ini maupun di masa depan. Bimbingan dan konseling karir tidak hanya memberikan arahan terkait jabatan, tetapi memiliki makna yang lebih luas, yaitu membantu peserta didik untuk memasuki kehidupan, memahami pola hidup, serta menghadapi berbagai peristiwa dalam hidup, serta mempersiapkan diri mereka untuk transisi dari kehidupan sekolah ke dunia kerja. Oleh karena itu, bimbingan dan konseling karir adalah program yang dirancang untuk mendukung perkembangan peserta didik, agar mereka dapat memahami diri mereka sendiri, mempelajari dunia kerja, memperoleh pengalaman yang membantu dalam pengambilan keputusan, dan akhirnya mendapatkan pekerjaan.

2. Tujuan Bimbingan Karir

Secara umum, tujuan bimbingan karir di sekolah adalah untuk membantu siswa memahami diri mereka sendiri dan lingkungan di sekitar mereka. Hal ini mencakup proses pengambilan keputusan, perencanaan, dan pengarahan dalam kegiatan yang berhubungan dengan karir dan cara hidup, yang pada akhirnya memberikan kepuasan karena sesuai dan seimbang dengan diri dan lingkungan mereka. Secara khusus, bimbingan dan konseling karir di sekolah bertujuan untuk:

¹⁸ Tiara Febriyanti, Wiryo Setiana, and Encep Taufik Rahman, “Optimalisasi Bimbingan Karir Dalam Menemukan Minat Dan Bakat Bagi Siswa,” *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam* 12, no. 1 (2024): hlm. 41–62.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Membantu siswa mengenal lebih dalam tentang diri mereka sendiri.
- b. Membantu siswa memperluas pengetahuan mereka mengenai dunia kerja.
- c. Membantu siswa mengembangkan sikap dan nilai diri dalam menghadapi pilihan karir serta mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja.
- d. Membantu siswa meningkatkan kemampuan berpikir agar mampu membuat keputusan mengenai jabatan yang sesuai dengan diri mereka dan yang tersedia di dunia kerja.

3. Fungsi bimbingan karir

Kegiatan bimbingan karir yang dilaksanakan diharapkan dapat memberikan berbagai informasi tentang karir bagi individu. Tujuannya adalah agar siswa di sekolah dapat:

- a. Mendapatkan pemahaman mengenai berbagai jenis pekerjaan, jabatan, atau karir yang tersedia di masyarakat dan dapat mereka masuki.
- b. Mengetahui jenis kemampuan atau keterampilan yang dibutuhkan untuk setiap pekerjaan, jabatan, atau karir, serta pelatihan yang disediakan untuk mengembangkan keterampilan tersebut.
- c. Mengetahui dan dapat mengaplikasikan langkah-langkah yang diperlukan dalam memilih pekerjaan yang sesuai, mendapatkan pekerjaan yang telah dipilih, baik di instansi pemerintah/swasta, di

bidang kewirausahaan, maupun memperoleh kemudahan untuk mendapatkan bantuan modal dan fasilitas lainnya.¹⁹

4. Prinsip - Prinsip Bimbingan Karir

Prinsip-prinsip dalam bimbingan karir berfungsi sebagai panduan dalam menentukan pilihan karir atau cita-cita peserta didik untuk mencapai tujuan mereka. Berikut beberapa prinsip utama dalam bimbingan karir di sekolah:

- a. Semua siswa di sekolah seharusnya mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan diri mereka dalam meraih karir yang tepat.
- b. Program bimbingan karir harus bertujuan untuk mendorong perkembangan pendidikan siswa.
- c. Setiap siswa perlu memahami bahwa karir adalah jalan hidup, dan pendidikan merupakan persiapan untuk hidup tersebut.
- d. Siswa harus dibantu untuk mengembangkan pemahaman yang cukup tentang diri mereka sendiri serta kaitannya dengan perkembangan sosial pribadi dan perencanaan karir.
- e. Siswa perlu diberikan pemahaman mengenai posisi mereka dalam alur pendidikan dan alasan mereka berada di situ.
- f. Siswa harus dibantu untuk memahami hubungan antara pendidikan yang mereka jalani dengan karir yang mereka pilih.

- g. Setiap siswa di setiap tahap pendidikan harus mendapatkan pengalaman yang bermakna dan realistik yang berorientasi pada karir.²⁰

5. Penyelenggaraan Bimbingan Karir

Penyelenggaraan Bimbingan Karir dapat dilakukan melalui beberapa cara, antara lain:²¹

- a. Bimbingan Karir dengan Sistem Paket Sistem paket terdiri dari lima topik utama, yaitu:
 1. Paket I : Paket ini bertujuan untuk membantu peserta didik mengenali dan memahami siapa diri mereka sebenarnya, termasuk potensi, kemampuan, minat, bakat, dan cita-cita. Peserta didik diharapkan mencapai pemahaman yang lebih dalam tentang dirinya.
 2. Paket II: Nilai-Nilai Peserta didik diharapkan memahami nilai-nilai yang ada dalam diri mereka dan masyarakat, seperti nilai kehidupan, hubungan sosial, dan pertentangan nilai dalam diri serta masyarakat.
 3. Paket III: Pemahaman Lingkungan Topik ini bertujuan agar peserta didik dapat mengenal dan memahami kondisi lingkungan di sekitarnya, termasuk informasi pendidikan dan jabatan.
 4. Paket IV: Hambatan dan Cara Mengatasinya Peserta didik diharapkan mengetahui hambatan-hambatan yang mungkin menghalangi pencapaian tujuan karir mereka, serta mencari solusi atas hambatan tersebut, baik dari faktor pribadi, lingkungan, atau manusia.

²⁰ Nadia Latifatma, “Penerapan Layanan Bimbingan Karir Di Sekolah” 1, no. 2 (2024): hlm. 44–53.

²¹ Hartono, *Bimbingan Karier*, hlm. 36-41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Paket V Merencanakan Masa Depan Setelah memahami diri, nilai-nilai, lingkungan, dan hambatan, peserta didik diharapkan dapat merencanakan masa depan mereka. Hal ini mencakup pengelolaan informasi karir, pertimbangan alternatif, pengambilan keputusan, dan perencanaan masa depan.
- b. Bimbingan Kelas bimbingan kelas adalah layanan dasar bimbingan dan konseling yang diberikan secara sistematis kepada seluruh peserta didik dalam kelas. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan kesiapan karier peserta didik, khususnya dalam membangun kemandirian dalam perencanaan karir.
- c. Pelayanan Orientasi dan Informasi Layanan orientasi diberikan oleh konselor untuk mengenalkan peserta didik pada situasi dan kondisi lingkungan sekolah yang baru. Tujuannya adalah agar peserta didik dapat beradaptasi dan berfungsi dengan baik di lingkungan sekolah. Layanan informasi juga disediakan untuk membantu peserta didik memahami diri mereka serta kondisi dunia kerja.

6. Bentuk- bentuk Layanan Bimbingan Karir

Terdapat beberapa jenis layanan bimbingan karir, antara lain:

a. Layanan Informasi

Layanan informasi mengenai diri sendiri meliputi:

1. keterampilan khusus yang dimiliki klien,
2. kondisi kesehatan fisik dan mental, serta
3. karakteristik kepribadian yang relevan dengan karir, seperti potensi, kepemimpinan, ketekunan, kejujuran, keterbukaan, dan lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Layanan Penempatan

Layanan penempatan adalah upaya untuk membantu klien dalam merencanakan pengembangan karier mereka di masa depan.

c. Layanan Orientasi

Layanan orientasi dalam pengembangan karier mencakup pengenalan terhadap lingkungan, lembaga, dan tempat kerja, seperti kantor, bengkel, pabrik, dan sebagainya.²²

E. Proposisi**1. Kolaborasi**

Kolaborasi atau sering disebut kerjasama merupakan suatu kegiatan interaktif antara guru bimbingan dan konseling dengan pihak lain (guru mata pelajaran, orang tua, tenaga ahli lain dan lembaga) yang dapat memberikan sumbangan atau tenaga bagi pengembangan dan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling. Kerjasama tersebut terwujud melalui komunikasi, sehingga muncullah ide-ide dan pemikiran-pemikiran dengan tujuan untuk menciptakan hubungan dengan pihak-pihak lain. orang lain yang terlibat dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling

2. Indikator dari Kolaborasi

- a) Perencanaan
- b) Pelaksanaan: Kolaborasi dilaksanakan dengan berbagai pihak, seperti:
 - 1) Orang tua, dengan memberikan dukungan untuk memastikan keberhasilan proses pembelajaran peserta didik.

²² Ahad Syabrianto, “Bentuk Pelaksanaan Bimbingan Karier Dalam Meningkatkan Prestasi Kerja Karyawan Di Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Medan,” *Sociocouns: Journal of Islamic Guidance and Counseling* 3, no. 1 (2023): hlm. 68–91.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Guru Mata Pelajaran, melalui berbagai kegiatan seperti mendiagnosis kesulitan belajar dan berdiskusi mengenai kondisi pembelajaran yang optimal.
 - 3) Ahli lain, dengan melibatkan mereka dalam kegiatan layanan bimbingan konseling sesuai dengan bidang keahlian dan profesi mereka.
 - 4) Lembaga lain, dengan meningkatkan kualitas layanan bimbingan konseling dalam bentuk perjanjian kerja sama.
- c) Evaluasi Kegiatan
 - d) Pelaporan
 - e) Tindak Lanjut

3. Bimbingan Karir

Bimbingan Karir adalah layanan yang diberikan oleh guru BK untuk membantu siswa mengenali potensi diri, minat, bakat, dan kemampuan mereka dalam memilih dan merencanakan karir di masa depan. Tujuan utama bimbingan karir adalah agar siswa dapat membuat keputusan yang tepat tentang pendidikan dan karir, serta mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja sesuai dengan kemampuan dan aspirasi mereka.

4. Indikator Bimbingan Karir

- a. Pemahaman Diri: Siswa mengenali minat, bakat, dan kepribadian mereka.²³

²³ Natasha Dora Muridan, "Career Planning Indicators of Successful TVET Entrepreneurs," *Sustainability (Switzerland)* 15, no. 8 (2023): hlm. 1–18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Eksplorasi Karir: Siswa mengetahui berbagai pilihan pekerjaan dan jalur Pendidikan yang tersedia.
- Pengambilan Keputusan karir: Membantu siswa membuat rencana jangka pendek dan panjang mengenai pendidikan dan pilihan karir.
- Perencanaan Karir: Siswa dapat Menyusun Langkah- Langkah menuju karir yang di inginkan.
- Kesiapan Kerja: Siswa memiliki keterampilan besar kerja (seperti komunikasi, kerja tim, dan kepemimpinan)

Secara Praktis di sekolah :

- Mengadakan tes minat dan bakat bagi siswa
- Mengundang narasumber dari berbagai profesi untuk berbagai pengalaman
- Memberikan bimbingan individua tau kelompok terkait pemilihan jurusan dan karir
- Menyelenggarakan Workshop keterampilan kerja seperti pembuatan CV dan Teknik wawancara kerja

F. Penelitian Yang Relevan

- (Rosela 2023) Penelitian ini berjudul “Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Membantu Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas XII IPA Di SMA N 1 Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur” bertujuan untuk menginvestigasi dan menganalisis sejauh mana guru bimbingan dan konseling (BK) berperan dalam membantu siswa merencanakan karir mereka. Pentingnya perencanaan karir di tingkat pendidikan menengah menjadi latar belakang dari penelitian ini, mengingat banyak siswa yang masih kesulitan

dalam menentukan arah karirnya meskipun telah menerima pendidikan yang memadai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, yang memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam konteks, persepsi, dan pengalaman para siswa serta guru BK. Data diperoleh melalui teknik pengumpulan yang beragam, termasuk wawancara mendalam, observasi langsung di lapangan, dan analisis dokumentasi terkait program bimbingan yang dijalankan oleh sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru BK berperan sangat penting dalam memberikan informasi karir, melaksanakan layanan konseling, serta menyelenggarakan berbagai kegiatan yang mendukung perencanaan karir siswa. Layanan yang diberikan mencakup konseling individu untuk membantu siswa memahami potensi dan minat mereka, bimbingan kelompok di mana siswa dapat berbagi pengalaman dan pemikiran, serta penggunaan alat bantu informasi karir yang memberikan wawasan lebih tentang berbagai pilihan karir yang ada. Selain itu, penelitian juga mengidentifikasi program-program yang telah dikembangkan oleh guru BK. Program ini dirancang untuk menganalisis kebutuhan siswa, merencanakan aktivitas yang tepat, dan melakukan evaluasi terhadap hasil yang dicapai. Proses ini dimulai dengan analisis kebutuhan yang diajukan oleh guru BK, diikuti dengan penyusunan program yang kemudian dikonsultasikan dengan kepala sekolah untuk mendapatkan persetujuan. Setelah itu, pelaksanaan program dilakukan secara bertahap, dengan perencanaan yang matang agar siswa mendapatkan manfaat maksimal dari layanan yang diberikan. Penelitian ini juga menekankan pentingnya kolaborasi antara guru BK, siswa, dan orang tua dalam proses perencanaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karir. Diharapkan, melalui peran aktif guru BK, siswa dapat lebih termotivasi dan merasa lebih siap dalam menentukan pilihan karir mereka di masa depan.

Keseluruhan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan praktik bimbingan dan konseling di sekolah, khususnya dalam konteks perencanaan karir siswa.²⁴

2. (Afdhal 2019) Penelitian ini membahas pentingnya ‘bimbingan karir kolaboratif antara guru BK/konselor dan orangtua dalam membantu siswa SMA dalam merencanakan karir mereka’. Dalam konteks ini, bimbingan karir kolaboratif menekankan pada hubungan yang saling menghargai dan mendengarkan antara pihak-pihak terkait, yang menciptakan lingkungan yang kondusif untuk diskusi mengenai perkembangan karir siswa. Survei yang dilakukan di sebuah SMA di Sumatera Barat menunjukkan bahwa meskipun telah ada upaya kolaborasi antara guru dan orangtua, hal tersebut masih terbatas yaitu lebih fokus pada masalah belajar dan tidak melibatkan diskusi mengenai perencanaan karir, seperti pilihan jurusan di SMA atau program studi di perguruan tinggi. Penelitian ini menekankan perlunya perencanaan yang sistematis dan terprogram untuk meningkatkan pemahaman orangtua dan siswa tentang jalur karir, serta mengoptimalkan peran guru BK/konselor dalam proses tersebut. Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan mengenai model bimbingan karir kolaboratif yang dapat meningkatkan pemantapan perencanaan karir siswa, yang melibatkan pemahaman diri, pemahaman lingkungan, perumusan pilihan, dan tindakan

²⁴ Rosella, Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Membantu Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas XII IPA Di SMA N 1 Purbolinggo Kecamatan Lampung Timur” 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konkret yang dapat diambil untuk mencapai tujuan karir yang diinginkan. Harapannya, penelitian ini dapat menjadi dasar filosofis dan praktis bagi upaya mendukung siswa dalam mencapai karir yang mantap melalui kolaborasi antara orangtua, siswa, dan pendidik.²⁵

3. (Leny 2024) Penelitian dengan judul "Strategi Kolaborasi Guru BK dengan Wali Kelas dalam Pelaksanaan Bimbingan Karir Siswa" memiliki relevansi yang kuat dengan penelitian sebelumnya, salah satunya adalah penelitian berjudul "Kolaborasi Guru Bimbingan Konseling dengan Guru Wali Kelas dalam Pemilihan Karir Siswa di MTsN 4 Langkat". Kedua penelitian ini sama-sama berfokus pada kerja sama antara guru BK dan wali kelas dalam membantu siswa menentukan pilihan karir atau studi lanjut. Relevansi ini dapat dilihat dari beberapa aspek utama, yaitu keterkaitan konsep kolaborasi, tujuan penelitian, serta faktor-faktor yang berperan dalam bimbingan karir siswa.

Dari segi konsep, penelitian sebelumnya menekankan pentingnya kolaborasi dalam proses pemilihan karir siswa. Hal ini selaras dengan penelitian yang akan dilakukan, di mana strategi kolaborasi yang diterapkan menjadi aspek utama yang dikaji. Selain itu, penelitian sebelumnya mengungkap bahwa faktor internal (seperti minat dan bakat siswa) serta faktor eksternal (seperti dukungan orang tua dan lingkungan sekolah) sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan karir siswa. Faktor-faktor ini juga relevan dalam penelitian tentang strategi kolaborasi, karena pemahaman

²⁵ Afdhal, "Kompetensi Bimbingan Karir Kolaboratif Konselor SMA Negeri di Kota Payakumbuh Sumatera Barat" 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

terhadap faktor yang memengaruhi keputusan siswa dapat menjadi dasar dalam merancang strategi yang lebih efektif.²⁶

4. (Putriana 2020) Penelitian yang dilakukan oleh Putriana Triendiatyi Wiguna 2018 dengan judul "Hubungan Pemahaman Karir dengan Pemilihan Karir" dan penelitian Anda yang berjudul "Kolaborasi Guru BK dengan Wali Kelas dalam Pelaksanaan Karir Siswa" memiliki fokus yang berbeda meskipun keduanya membahas topik yang serupa, yaitu karir siswa. Penelitian Putriana lebih menekankan pada hubungan antara pemahaman karir yang dimiliki siswa dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi pemilihan karir mereka. Dalam penelitiannya, ditemukan bahwa siswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang berbagai pilihan karir akan lebih mudah membuat keputusan dalam memilih jalur karir yang sesuai dengan minat, bakat, dan nilai-nilai pribadi mereka. Pemahaman yang baik tentang karir juga dipengaruhi oleh dukungan dari keluarga, teman, serta lembaga pendidikan, yang pada gilirannya memotivasi siswa untuk lebih siap menghadapi tantangan dalam perjalanan karir mereka.²⁷

Di sisi lain, penelitian Anda fokus pada strategi kolaborasi antara guru BK dan wali kelas dalam mendukung pelaksanaan bimbingan karir bagi siswa. Penelitian ini mengungkapkan pentingnya peran kedua guru tersebut dalam membantu siswa mengenali potensi diri mereka, serta memberikan informasi dan arahan yang lebih terstruktur mengenai pilihan karir yang sesuai. Guru

²⁶ Leny, Kolaborasi Guru Bimbingan Konseling dengan Guru wali kelas dalam pemilihan karir di MTSN 4 Langkat

²⁷ Putriana, "Hubungan Pemahaman Karir dengan Pemilihan Karir (Studi Korelasional pada Siswa Kelas XI SMAN 1 Cilegon Tahun Ajaran 2020



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BK memberikan bimbingan yang lebih mendalam dan profesional dalam mengarahkan siswa untuk mengeksplorasi berbagai pilihan karir, sementara wali kelas berperan sebagai penghubung yang mendekatkan siswa dengan lingkungan pendidikan dan memberikan dukungan praktis dalam pengembangan karir mereka. Kolaborasi antara kedua pihak ini dapat menciptakan lingkungan yang lebih mendukung bagi siswa dalam proses pengambilan keputusan mengenai karir.

Dengan adanya kesamaan dalam topik dan tujuan, serta pendekatan yang dapat dikembangkan lebih lanjut, penelitian ini menjadi relevan dalam memperkaya kajian tentang bimbingan karir siswa. Fokus pada strategi yang diterapkan akan memberikan nilai tambah dibanding penelitian sebelumnya, sehingga dapat menjadi referensi yang lebih aplikatif bagi sekolah dalam meningkatkan efektivitas kolaborasi guru BK dan wali kelas dalam membantu siswa merencanakan masa depan mereka.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif, di mana data dikumpulkan dan disajikan dalam bentuk narasi, bukan angka. Pendekatan kualitatif lebih menekankan pada pengumpulan data deskriptif berupa kata-kata atau cerita yang diperoleh dari pengamatan perilaku. Sementara itu, pendekatan deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan informasi terkait masalah yang sedang diteliti. Data diperoleh Penelitian kualitatif menggunakan metode seperti observasi, wawancara, atau analisis dokumen. Pemilihan metode kualitatif ini didasarkan pada beberapa alasan. Pertama, penggunaan metode kualitatif lebih memudahkan dalam menghadapi beragam realitas. Kedua, pendekatan ini secara langsung mengkaji inti hubungan antara peneliti dan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan fleksibel dalam menanggapi berbagai pengaruh terhadap pola nilai yang ada.²⁸ Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengevaluasi Kolaborasi antara Guru Bimbingan Konseling dan Guru Wali Kelas dalam pelaksanaan Bimbingan Karir Siswa.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 2 Pekanbaru, sebuah sekolah yang terletak di pusat Kota Pekanbaru. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada

²⁸ Marinu Waruwu, “Pendekatan Penelitian Pendidikan : Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method) 2023.

relevansi permasalahan yang akan diteliti, yang dapat ditemukan dengan jelas di lingkungan sekolah tersebut. MAN 2 Pekanbaru memiliki sejumlah kondisi yang mencerminkan tantangan yang dihadapi siswa terkait pengembangan karir dan pelaksanaan bimbingan karir yang ada. Selain itu, sekolah ini juga dikenal memiliki program bimbingan yang secara langsung berdampak pada perkembangan karir siswa, sehingga menjadikannya sebagai tempat yang tepat untuk menggali lebih dalam mengenai dinamika dan pelaksanaan bimbingan karir di kalangan siswa. Sedangkan waktu penelitiannya dilaksanakan di semester genap 2025/2026

C. Informan Penelitian

Penelitian ini memerlukan data mengenai Kolaborasi antara Guru Bimbingan Konseling dan Guru Wali Kelas dalam Bimbingan Karir Siswa. Informan dipilih berdasarkan kemampuan mereka untuk memberikan informasi yang relevan, memiliki pengalaman langsung terkait topik tersebut, bersedia untuk diwawancara, dan berpartisipasi secara sukarela. Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

1. **Sumber data primer** merupakan data yang diperoleh langsung dari narasumber tanpa perantara. Narasumber dalam penelitian ini meliputi Guru Bimbingan Konseling, Guru Wali Kelas, dan 5 siswa. Dokumentasi yang dikumpulkan berupa hasil observasi, foto lapangan, wawancara dengan narasumber, serta perangkat pembelajaran seperti RPL, materi layanan, dan media yang digunakan dalam layanan bimbingan sebagai sumber data primer.
2. **Sumber data sekunder** merupakan data tambahan yang mendukung data primer, yang telah ada sebelumnya dan disusun oleh orang lain. Data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

sekunder ini berupa buku, jurnal, atau literatur lain yang membahas atau berkaitan dengan Strategi Kolaborasi antara Guru Bimbingan Konseling dan Guru Wali Kelas dalam Pelaksanaan Bimbingan Karir Siswa.²⁹

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjadi salah satu cara mendapatkan data yang diinginkan sebagai pendukung penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 2 teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi.³⁰

1. Wawancara:

Wawancara adalah tanya jawab menggunakan panduan untuk mencapai tujuan penelitian. Peneliti mewawancarai guru BK, guru Wali Kelas, serta 5 siswa sebagai data pendukung untuk memahami kolaborasi Guru Bk dengan Guru Wali Kelas dalam Pemilihan Karir.

2. Dokumentasi:

Dokumentasi, seperti foto, rekaman suara, tulisan, dan dokumen pendukung digunakan sebagai bukti data yang dikumpulkan. Dokumen pendukung meliputi RPL, Program BK, video dan wawancara.

E. Langkah- Langkah Penelitian

Terdapat enam tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian kualitatif dalam tahap pra-lapangan:

1. Menyusun Rancangan Penelitian: Peneliti menyusun metode dan teknik

²⁹ Annisa Rizky Fadilla and Putri Ayu Wulandari, "Literature Review Analisis Data Kualitatif. Tahap Pengumpulan," *Mitita Jurnal Penelitian* 1, No 3 (2023) hlm.9

³⁰ Ardiansyah, "Teknik Pengumpulan Data dan Intrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif," *Jurnal Ihsan : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no 2 (2023) : hlm. 1-9



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian, memastikan rancangan penelitian tepat dan teori tersusun dengan baik.

2. Memilih Lapangan Penelitian: Pemilihan lokasi didasarkan pada hipotesis kerja, yang akan dikonfirmasi dengan data di lapangan.
3. Mengurus Perizinan: Peneliti mengurus izin formal dan informal dari pihak berwenang, seperti pemerintah setempat dan tokoh adat, serta melengkapi dokumen yang diperlukan (surat tugas, izin instansi, identitas, dan perlengkapan).
4. Menjajaki dan Menilai Lapangan: Peneliti melakukan orientasi dengan memahami latar belakang lapangan seperti geografi, demografi, dan adat istiadat sebelum terjun ke lokasi.³¹

a. Instrumen Penelitian

Instrumen alat atau fasilitas yang digunakan dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah

1. Peneliti

Peneliti akan memberikan pandangan subjektifnya terhadap fokus penelitian. Dengan kata lain, dari semua data yang peneliti kumpulkan peneliti akan menyusun kesimpulan bedasarkan perspektif pribadinya. Oleh sebab itu, saat akan melakukan penelitian kualitatif peneliti harus divalidasi. Peneliti kualitatif sebagai human instrumen berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai

³¹ Mario Donald Bani, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif : Teori dan Praktik, 2023 hlm. 21-25



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Sehingga harus divalidasi akan kemampuan peneliti dalam kemampuannya memahami metode penelitian.

2. Panduan Wawancara

Panduan wawancara adalah sebuah tulisan yang berisi detail kegiatan wawancara yang akan dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi. Panduan ini mencakup sumber daya dan daftar pertanyaan umum. Panduan wawancara merupakan pedoman bagi peneliti dalam melakukan penelitian dan tidak diberikan kepada orang yang diwawancara. Sebab, narasumber hanya menjawab pertanyaan yang diajukan peneliti untuk menjaga kebenaran atau keabsahan apa yang disampaikan

3. Alat Rekam

Sesuai dengan namanya alat ini digunakan untuk merekam hasil wawancara dan peristiwa. Peneliti bisa menggunakan smartphone untuk melakukan rekam audio.³²

b. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan, menyusun pola, dan menyaring data yang relevan untuk menarik kesimpulan. Menurut Sugiyono (2021 hlm 132). langkah-langkah analisis data kualitatif meliputi:

1. Pengumpulan Data: Melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

³² M. syahran jailani, teknik pengumpulan data dan instrument penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif, jurnal pendidikan islam Vol.1 no.2 2023

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Reduksi Data: Menyederhanakan dan menyaring data hingga esensinya.
3. Penyajian Data: Menyajikan data dalam bentuk ringkasan atau diagram untuk memudahkan penarikan kesimpulan.
4. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan: Proses ini dilakukan terus menerus, dengan kesimpulan sementara yang dikembangkan hingga mencapai kesimpulan akhir yang solid.

Dengan metode ini, analisis data dilakukan secara berkesinambungan selama proses pengumpulan data.³³

c. Triangulasi Data

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah cara memvalidasi data dengan membandingkan informasi dari berbagai narasumber yang berbeda mengenai hal yang sama

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah penggunaan dua atau lebih metode pengumpulan data untuk mengecek validitas informasi tentang fenomena

3. Triangulasi Teori

Triangulasi Teori adalah upaya menggunakan lebih dari satu prespektif atau teori untuk menganalisis dan menafsirkan data

³³ Penerbit Muhammad Zaini., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2023.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *Kolaborasi Guru Bimbingan Konseling dengan Wali Kelas dalam Pelaksanaan Bimbingan Karir Siswa di MAN 2 Kota Pekanbaru*, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kolaborasi guru Bimbingan Konseling dengan wali kelas dalam pelaksanaan bimbingan karir

Kolaborasi ini tercermin melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, tindak lanjut, dan pelaporan. Pada tahap perencanaan, guru BK berperan menyusun program dan memberikan arahan layanan, sementara wali kelas mendukung dengan menyediakan informasi tentang potensi, minat, dan kebutuhan siswa. Pada tahap pelaksanaan, guru BK melaksanakan layanan, dan wali kelas membantu dengan memotivasi siswa, memastikan kehadiran, serta memfasilitasi komunikasi. Pada tahap evaluasi dan tindak lanjut, guru BK tetap berperan utama, sedangkan wali kelas memberikan informasi tambahan meskipun keterlibatannya belum optimal. Pelaporan masih didominasi oleh guru BK, sehingga perlu penguatan peran wali kelas terutama pada tahap evaluasi dan pelaporan agar kolaborasi semakin efektif.

2. Faktor pendukung dan penghambat kolaborasi Guru Bimbingan Konseling dengan Wali kelas dalam pelaksanaan Bimbingan Karir

Penelitian ini menemukan bahwa kolaborasi guru BK dan wali kelas didukung oleh kesamaan visi dalam pendampingan karir, dukungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebijakan sekolah, serta pelatihan profesional guru. Faktor tersebut membuat kolaborasi berjalan lancar dan saling melengkapi. Namun, kolaborasi masih terhambat oleh keterbatasan waktu untuk koordinasi, perbedaan pandangan siswa dan orang tua tentang pilihan karir, serta belum optimalnya keterlibatan wali kelas dalam evaluasi dan pelaporan.

B. Saran

Setelah penelitian dan mengumpulkan data serta informasi yang mendukung penyusunan skripsi ini, Penulis berharap agar ada perbaikan di masa mendatang, yaitu sebagai berikut:

1. Wali Kelas perlu dilibatkan secara aktif, terutama dalam proses evaluasi dan pelaporan bimbingan karir, agar kolaborasi tidak sampai di tahap pelaksanaan saja.
2. Perlu adanya jadwal koordinasi rutin antara Guru Bimbingan Konseling dan Wali Kelas misalnya dalam bentuk rapat bulanan, agar komunikasi menjadi lebih terstruktur dan efektif
3. Dibutuhkan sistem dokumentasi dan evaluasi yang lebih kolaboratif dan terbuka, sehingga guru BK dan wali kelas dapat bersama-sama menilai dan mengembangkan program secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa Rizky Fadilla and Putri Ayu Wulandari, “Literature Review Analisis Data Kualitatif. Tahap Pengumpulan, “*Mitita Jurnal Penelitian* 1, No 3 (2023)
- Ardiansyah, ”Teknik Pengumpulan Data dan Intrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif, “*Jurnal Ihsan : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no 2 (2023) : 1-9
- Bahri, Syaiful, and Penulis Korespondensi. “Studi Evaluasi Kinerja Guru Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah.” *Jurnal Pencerahan* 14, no. 1 (2020): 1693–7775.
- Chandra Budiman, “Layanan Bimbingan Karir Teori Donal E. Super Guna Meningkatkan Kematangan Karir Pada Peserta Didik, *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha* Vol 11, No. 1(2020)
- Dhitasarifa, I, A D Yuliatun, and Erna Noor Savitri. “Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Peserta Didik Pada Materi Ekologi Di SMP Negeri 8 Semarang.” *Seminar Nasional IPA* (2023): 684–694.
- Elisabet Septia Atma, Yari Dwikurnaningsih, and Wasitohadi Wasitohadi. “Evaluasi Pelaksanaan Program Bimbingan Karier Dengan Model Cipp di Smk Negeri 2 Salatiga.” *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 14, no. 2 (2024): 187–197.
- Emasari Wulandari “Peran Guru Kelas Dalam Pelaksanaan Bimbingan Konseling”, *Jurnal Bimbingan dan Konseling Pandohop*, Vol.3 No. 2 (2023)
- Fadli, Rima Pratiwi, Mudjiran Mudjiran, Ifdil Ifdil, and Berru Amalianita. “Peluang Dan Tantangan Bimbingan Karir Di Sekolah Menengah Kejuruan Pada Era Revolusi Industri 4.0.” *Jurnal Educatio: Jurnal Pendidikan Indonesia* 5, no. 2 (2019): 102.
- Febriyanti, Tiara, Wiryo Setiana, and Encep Taufik Rahman. “Optimalisasi Bimbingan Karir Dalam Menemukan Minat Dan Bakat Bagi Siswa.” *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam* 12, no. 1 (2024): 41–62.
- Hasan Basri “Kesesuaian antara Bakat dan Minat dalam Menentukan Jurusan

- Pendidikan Tinggi Melalui Bimbingan Karir di Sekolah Menengah Atas” Universitas Negeri Padang (2021)
- Latifatma, Nadia. “Penerapan Layanan Bimbingan Karir di Sekolah” 1, no. 2 (2024): 44–53.
- Ma’fiah, Siti “Kerjasama Guru Bimbingan dan Konseling Dengan Wali Kelas dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMAN 12 Banjarmasin (2020).
- Marinu Waruwu, “Pendekatan Penelitian Pendidikan : Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method) 2023
- Mario Donald Bani, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif : Teori dan Praktik, 2023
- Muridan, Natasha Dora, Mohamad Sattar Rasul, Ruhizan Mohamad Yasin, Ahmad Rosli Mohd Nor, Rose Amnah Abd Rauf, and Nur Atiqah Jalaludin. “Career Planning Indicators of Successful TVET Entrepreneurs.” *Sustainability (Switzerland)* 15, no. 8 (2023): 1–18.
- Penerbit Muhammad Zaini , *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2023
- Pribadi, Agung Santoso, Erwin Erlangga, and Mariana Yuliana Wangge. “Hubungan Antara Konsep Diri Akademik Dengan Pengambilan Keputusan Karier Pada Siswa SMP.” *Philanthropy: Journal Of Psychology* 5, no. 1 (2021): 157.
- Purnia, Poppy, and Syawaluddin Syawaluddin. “Upaya Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Perilaku Murid Yang Melanggar Tata Tertib Di SMPN 1 Rao Selatan.” *Tsaqofah* 3, no. 2 (March 1, 2023): 169–175.
- Rahma Yuni, Sus, Sahroina Rambe, and Gusmaneli Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. “Strategi Pembelajaran Aktif Di Madrasah.” *Journal of Creative Student Research (JCSR)* 2, no. 3 (2024): 1–15.
- Sawal Mahaly “ Efektivitas Pelaksanaan Layanan Bimbingan Pribadi Oleh Guru Bimbingan Konseling”, *Jurnal Bimbingan Konseling Islam* Vol.4 No.1,(2021)
- Sri Rezeki, Leni, and Yenti Arsini. *Kolaborasi Guru Bimbingan Konseling Dengan Guru Wali Kelas Dalam Pemilihan Karir Siswa Di Mtsn 4 Langkat*,
- Syabrianto, Ahad. “Bentuk Pelaksanaan Bimbingan Karier Dalam Meningkatkan



- Prestasi Kerja Karyawan Di Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Medan.” *Sociocouns: Journal of Islamic Guidance and Counseling* 3, no. 1 (2023): 68–91.
- Wahyuni, Suci. “Manajemen Kolaborasi Antara Guru Dengan Peserta Didik Pada Kegiatan Belajar Mengajar Era New Normal Di Smp Negeri 1 Lhoksukon Aceh Utara.” *Al-Madaris Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman* 3, no. 2 (2022): 21–30.
- Zaini, Penerbit Muhammad, Penerbit Muhammad Zaini, Nanda Saputra, Yayasan Penerbit, Muhammad Zaini, Karimuddin Abdullah Lawang, and Adi Susilo. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Balasan Surat Pra riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 2 PEKANBARU

AKREDITASI : A

(NSM : 13.1.1.14.71.0002 NPSN.10498812)

Jl. Diponegoro No. 55 Pekanbaru Hp. 081266444402

Website: <http://www.m2mpekanbaru.sch.id> Email, man2kolapekanbaru@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : B-491/Ma.04.7/PP.00.6/05/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini **Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Pekanbaru** menerangkan bahwa :

Nama : **DARA GENI PERCA**
NIM : **12111622951**
Institusi : **UIN SUSKA RIAU**
Jurusan : **Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam**
Jenjang Pendidikan : **S1**

Telah selesai melaksanakan kegiatan **Pra Riset** dan memperoleh data yang dibutuhkan di MAN 2 Kota Pekanbaru pada tanggal 05 Mei 2025 dengan judul penelitian **“STRATEGI KOLABORASI GURU BIMBINGAN KONSELING DAN WALI KELAS DALAM PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR DI MAN 2 KOTA PEKANBARU”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dikeluarkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 05-05-2025


GHAFAR DI, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19700412200031006

© **Lampiran 2 Disposisi**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR DISPOSISI		INDEKS BERKAS KODE
Hal : Pengajuan Sinopsis Penelitian Tanggal : Jumat, 8 Maret 2024		Nomor : 68 /BKPI/PP.13/II/2024
Nama : Dara Geni Perca		<i>Pekanbaru, 7 Maret 2024</i>
TANGGAL PENYELESAIAN : INFORMASI : Sinopsis Penelitian yang Berjudul: <i>Belum ada yang meneliti.</i> <i>Implementasi Layanan Bimbingan Karier dalam Meningkatkan Minat Siswa Yang Kurang Mampu untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 1 Minas.</i> <i>Suci Hanibah, M.Pd</i> <i>NIP.199404022019032027</i>		DITERUSKAN KEPADA: <i>Ketua Prodi BKPI</i> <i>Pembimbing</i> <i>Dr. Mhd. Subhan, S.Pd., M.Ed.,C.Pd</i> <i>Pekanbaru, 8 Maret 2024</i> <i>dan dilanjutkan selanjutnya</i> <i>berdasarkan surat yang diterima</i> <i>berikutnya</i> <i>Dr. Dra. Afifah, M.Ag</i> <i>NIP.196806211994022001</i>
<i>W. (Tanda)</i> <i>Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)</i> <i>H. Bapak Sadiq Karboja</i>		

Surat ini untuk mengajukan permohonan penelitian. Pembimbing yang berpangkat **IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN KARIER DALAM MINGKATKAN MINAT SISWA YANG KURANG MAMPU UNTUK MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI DI SMK NEGERI 1 MINAS.**
 Selanjutnya program SI.

Pembimbing yang direncanakan adalah Prof. Dr. Mhd. Subhan, S.Pd., M.Ed.,C.Pd.

Penelitian yang berpangkat **IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN KARIER DALAM MINGKATKAN MINAT SISWA YANG KURANG MAMPU UNTUK MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI DI SMK NEGERI 1 MINAS.**
 Selanjutnya program SI.

Surat ini untuk mengajukan permohonan penelitian. Pembimbing yang berpangkat

W. (Tanda)

Bapak Sadiq Karboja

© **Lampiran 3 SK Pembimbing Skripsi**



UIN SUSKA RIAU

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
J. H. R. Soetrasas No. 155 Km 18 Tampang Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.fk.uisuska.ac.id. E-mail: ftk_uisuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/6483/2024

Pekanbaru, 19 Maret 2024

Sifat : Biasa

Lamp. : -

Hal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada

Yth. Mhd. Subhan, M.Ed, CHat

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru*Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh*Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara
sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama	: DARA GENI PERCA
NIM	: 12111622951
Jurusan	: Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Judul	: IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN KARIER DALAM MENINGKATKAN MINAT SISWA YANG KURANG MAMPU UNTUK MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI DI SMK NEGERI 1 MINAS
Waktu	: 6 Bulan terhitung dari tanggal keluaranya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

W a s s a l a m

an. Dekan

Wakil Dekan I



Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4 Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal

KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN كلية التربية والتعليم FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tuch Madani Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129				
PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL				
Nama Mahasiswa		: Dara Geni Perca		
Nomor Induk Mahasiswa		: 12111622951		
Hari/Tanggal Ujian		: Selasa / 11-Maret-2025		
Judul Proposal Ujian		: Strategi Kolaborasi Guru Bimbingan Konseling dan Wali Kelas dalam Pelaksanaan Bimbingan Karir di MAN 2 Kota Pekanbaru		
Isi Proposal		: Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal		
No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd.	PENGUJI I		
2.	Hasgimanti, M.Pd, Kons.	PENGUJI II		

Mengetahui
Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd.
Dekan
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU
Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd.
19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 14 Mei 2025
Peserta Ujian Proposal

Dara Geni Perca
NIM. 12111622951

© **Lampiran 5 Acc Revisi Sempro Pengaji 1 & 2**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**STRATEGI KOLABORASI GURU BIMBINGAN KONSELING DAN GURU
WALI KELAS DALAM PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR DI MAN 2
PEKANBARU**

PROPOSAL

Untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana (S1)

Pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (S.Pd)



Disusun Oleh :

DARA GENI PERCA

NIM. 12111622951

Dosen Pembimbing :

Dr. Mhd. Subhan, M.Ed., Ph.D.CHT

NIK. 130117001

BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1446H/2025

UIN SUSKA RIAU



© **Lampiran 6 Acc Instrumen Penelitian**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN WAWANCARA

**STRATEGI KOLABORASI GURU BIMBINGAN KONSELING DAN
WALI KELAS DALAM PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR DI MAN 2
KOTA PEKANBARU**



ACC
UIN SUSKA RIAU
1446 H / 2025 M

OLEH :
DARA GENI PERCA
12111622951

Dosen Pembimbing :

Dr. Mhd. Subhan, M.Ed., Ph.D.CHt

Dr. Mhd. Subhan, M.Ed., Ph.D.CHt

BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SUSKA RIAU

1446 H / 2025 M

© **Hak Cipta milik UIN Suska Riau**

Lampiran 7 Instrumen Wawancara

INSTRUMEN PENELITIAN WAWANCARA

Variabel	Defenisi	Indikator	Narasumber
Strategi Wali Bimbingan dan Pelaksanaan Karir Siswa	<p>Kolaborasi guru Bimbingan Konseling dan Kelas dalam Bimbingan</p> <p>Merupakan Suatu Kegiatan Interaktif Antara Guru Bimbingan Konseling Dengan Pihak Lain Baik Itu (Guru Mata Pelajaran, Orang Tua,Ahli Lain Dan Lembaga) Yang Dapat Memberikan Sumbangan Pemikiran Atau Tenaga Dalam Pengembangan Dan Pelaksanaan Layanan Bimbingan Dan Konseling. Kolaborasi Merupakan Salah Satu Bentuk Interaksi Sosial. Menurut Abdulsyani, Kolaborasi Adalah Suatu Bentuk Proses Sosial, Dimana Didalamnya Terdapat Aktivitas Tertentu Yang Ditujukan Untuk Mencapai Tujuan Bersama Dengan Saling</p>	<p>a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Evaluasi d. Pelaporan e. Tindak lanjut</p>	<p>a. Guru Bk b. Guru Wali Kelas c. Siswa 1 d. Siswa 2 e. Siswa 3 f. Siswa 4 g. Siswa 5</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip atau menyalin karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Membantu Dan Saling Memahami Aktivitas</p> <p>Bimbingan Karir</p> <p>Menurut Shertzer & Stone, bimbingan karir adalah proses membantu individu dalam memilih, mempersiapkan, dan menyesuaikan diri terhadap pekerjaan atau karier hidupnya secara menyeluruh. Tujuannya meliputi: mengenal potensi diri, memahami dunia kerja, membuat keputusan karir yang rasional, dan membentuk sikap positif terhadap masa depan.</p>	<p>a.Pemahaman diri</p> <p>b.Pemahaman dunia kerja</p> <p>c.Keterampilan Pengambilan keputusan</p> <p>d.Perencanaan Karir</p>	
---	---	---	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR WAWANCARA GURU BK

Nama :
 Umur :
 Jenis Kelamin :
 Tingkat Pendidikan :
 Alamat :
 No Hp / Wa :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa Strategi Awal yang ibu Lakukan Untuk Merancang Kolaborasi dengan Wali Kelas Dalam Layanan Bimbingan Karir?	
2.	Bagaimana Proses Perencanaan Bersama antara Ibu dan Wali Kelas dilakukan?	
3.	Bagaimana Pembagian Peran antara Ibu dan Wali Kelas dalam Kegiatan Bimbingan Karir?	
4.	Apaa Bentuk Komunikasi dan Koordinasi yang Ibu Terapkan untuk Memastikan Program Berjalan Lancar?	
5.	Bagaimana Pelaksanaan Bimbingan Karir dilakukan Secara Kolaborasi?	
6.	Apa Bentuk Evaluasi yang dilakukan Bersama Wali Kelas untuk Mengukur Keberhasilan Kegiatan Bimbingan Karir?	
7.	Tindakan Apa Yang di Ambil Setelah Evaluasi, Agar Program Lebih Efektif di Masa Mendatang?	
8.	Apa Tantangan Sering Muncul dalam Strategi Kolaborasi ini dan Bagaimana Solusinya	
9.	Langkah Apa Yang ibu Ambil Setelah Pelaksanaan Bimbingan Karir?	
10.	Bagaimana Hasil Bimbingan Karir ditindaklanjuti, Terutama Siswa yang Membutuhkan Pendampingan Lebih?	

LEMBAR WAWANCARA GURU WALI KELAS

Nama :
 Umur :
 Jenis Kelamin :
 Tingkat Pendidikan :
 Alamat :
 No Hp / Wa :

No	Pertanyaan	Jawaban
1. Riau	Apa Peran Ibu dalam Perencanaan Strategi Kolaborasi Bersama Guru BK dalam Pelaksanaan Bimbingan Karir?	
2.	Bagaimana Pembagian Tugas Ibu dengan Guru BK dalam Pelaksanaan Bimbingan Karir?	
3.	Apa Metode Komunikasi yang digunakan Agar Koodinasi Berjalan Efektif?	
4.	Bagaimana Ibu Terlibat dalam Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan Karir Secara Langsung?	
5.	Apa Indikator Keberhasilan Strategi Kolaborasi Menurut Ibu?	
6. State Islamic	Setelah Kegiatan Berlangsung , Apa Bentuk Evaluasi dan Tindak Lanjut yang Ibu Lakukan Bersama Guru BK?	
7. Umar	Apa Hambatan yang Ibu Hadapi Selama Proses Kolaborasi, dan Bagaimana Cara Mengatasinya?	
8. Umar	Apakah Ibu Turut Mengevaluasi Hasil Kegiatan Bimbingan Karir?	
9.	Bagaimana Ibu Menilai Dampak Kegiatan Tersebut Terhadap Siswa?	
10. Sultana	Apakah Ibu Menerima atau Ikut Menyusun Laporan Hasil Bimbingan Karir ?	
11. Sultana	Apakah Ibu Membantu Siswa yang Mengalami Kebingungan Karir Setelah Kegiatan?	
12. Syarif Kasim Riau	Bagaimana Ibu dan Guru Bk Bekerja Sama dalam Menangani Tindak Lanjut Siswa?	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR WAWANCARA SISWA

Nama :
 Umur :
 Jenis Kelamin :
 Tingkat Pendidikan :
 Alamat :
 No Hp / Wa :

No	Pertanyaan	Jawaban
1. Riau	Apakah Anda Mengetahui Bahwa Guru BK dan Wali Kelas Merencanakan Bimbingan Karir?	
2. St. Islam	Apakah Anda Pernah di Ajak Menyampaikan Pendapat Tentang Kegiatan Karir Yang Akan di Laksanakan?	
3. Uin Syarif Kasim Riau	Kegiatan Apa Saja yang Pernah Anda Ikuti dalam Bimbingan Karir di Sekolah?	
4. Uin Syarif Kasim Riau	Siapa Saja yang Terlibat Aktif dalam Kegiatan Bimbingan Karir (Guru BK, Wali Kelas) ?	
5. Uin Syarif Kasim Riau	Apakah Kamu Pernah diminta Memberikan Pendapat Setelah Kegiatan Bimbingan Karir?	
6. Uin Syarif Kasim Riau	Apa Manfaat yang Anda Rasakan dari Kegiatan Bimbingan Karir?	
7. Uin Syarif Kasim Riau	Apakah Anda Mengetahui Hasil dari Kegiatan Bimbingan Karir disampaikan dalam Bentuk Laporan?	
8. Uin Syarif Kasim Riau	Apakah Anda Pernah Mendapatkan Umpan Balik dari Hasil kegiatan Bimbingan Karir Tersebut?	
10. Uin Syarif Kasim Riau	Setelah Kegiatan Bimbingan Karir, Apakah Ada Bantuan Lanjutan dari Guru BK atau Wali Kelas?	
11. Uin Syarif Kasim Riau	Apakah Anda Merasa Terbantu dalam Menentukan Rencana Karir Anda Kedepan?	



UIN SUSKA RIAU

© *Lampiran 8 Surat Izin Riset*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT KETERANGAN

Nomor : B-846/Ma.04.7/PP.00.6/06/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini **Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Pekanbaru** menerangkan bahwa :

Nama : **DARA GENI PERCA**
NIM : **12111622951**
Institusi : **UIN SUSKA RIAU**
Jurusan : **Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam**
Jenjang Pendidikan : **S1**

Telah selesai melaksanakan kegiatan **Riset** dan memperoleh data yang dibutuhkan di MAN 2 Kota Pekanbaru pada tanggal 27 Mei 2025 – 05 Juni 2025 dengan judul penelitian **“STRATEGI KOLABORASI GURU BIMBINGAN KONSELING DAN WALI KELAS DALAM PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR DI MAN 2 KOTA PEKANBARU”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dikeluarkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 05-06-2025



© **Hak Cipta**
Lampiran 9 Dokumentasi

Hak Cipta Dili

1. Dilarang m

a. Pengutip

b. Pengutip

2. Dilarang m

